

PENGARUH STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA DAN EFIKASI DIRI TERHADAP MINAT MELANJUTKAN KE PERGURUAN TINGGI PADA SISWA SMA PGRI 1 PATI

Arif Nur Rokhim

Email: arifanr53@gmail.com

Universitas PGRI Semarang

Abstrak

Latar belakang diadakannya penelitian disebabkan karena status perekonomian orang tua dan efikasi diri yang berbeda. Pada penelitian ini terdapat rumusan masalah yaitu adakah pengaruhnya dari status sosial ekonomi orang tua dan efikasi diri terhadap minatnya dalam meneruskan belajarnya ke Universitas daripada siswa SMA PGRI 1 Pati. Tujuannya untuk menguji seperti apa efek daripada perekonomian keluarga dan efikasi diri terhadap keinginan siswa ketika akan memutuskan lanjut ke universitas. Peneliti disini menggunakan pendekatan kuantitatif, populasi seluruh siswa kelas XII SMA PGRI 1 Pati tahun 2022/2023, sampel yang digunakan sebanyak 179 responden, kemudian dengan mempergunakan bantuan IBM SPSS 25. Perolehan yang didapat yaitu (1) ditemukan pengaruh positif yang tidak signifikan antara status sosial ekonomi orang tua terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi. (2) Ditemukan pengaruh negatif yang tidak signifikan antara efikasi diri terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi. (3) ditemukan adanya pengaruh positif yang tidak signifikan antara status sosial ekonomi orang tua dan efikasi diri terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi.

Kata kunci: status sosial ekonomi orang tua, efikasi diri, minat melanjutkan ke perguruan tinggi

Abstract

The background of the research is due to the different economic status of parents and self-efficacy. In this study, there is a problem formulation that is whether there is an influence of parents' socioeconomic status and self-efficacy on their interest in continuing their education to the University than the students of SMA PGRI 1 Pati. The aim is to examine what the effect of the parents' economy and self-efficacy on students' interest when they will continue to university than students of SMA PGRI 1 Pati. This researcher uses a quantitative approach, the population of all class XII students of SMA PGRI 1 Pati in 2022/2023, the sample used is 179 respondents, then using the help of IBM SPSS 25. The results obtained are (1) found a positive and insignificant effect between status socio-economic status of parents on their interest in continuing to college. (2) It was found that there was no significant negative effect between self-efficacy and interest in continuing to college. (3) it was found that there was no significant positive effect between parents' socioeconomic status and self-efficacy on interest in continuing to college

Keywords: socioeconomic status of parents, self-efficacy, interest in going to college

PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai peranan dalam pembangunan nasional yang bersifat positif didalam sebuah negara. Pendidikan termasuk kedalam tahapan vital dalam pengembangan keterampilan individu agar bisa menjadikannya pribadi yang memiliki kualitas diri yang baik. Oleh sebab itu, pemerintah melakukan beberapa usaha untuk mencapai tujuan tersebut. Salah satunya yaitu mengembangkan sarana pendidikan tinggi yakni universitas sebagaimana merupakan lembaga baik yang swasta maupun yang statusnya adalah negeri (Subarkah dan Nurkhin, 2018).

Sekolah Menengah Atas (SMA) merupakan tempat menempuh pendidikan yang tujuannya ialah guna mempermudah siswa ketika akan meneruskan belajarnya ke tingkatan yang lebih lanjut, maka dalam hal ini akan mengutamakan keterampilannya dalam menguasai ilmu yang sifatnya adalah teoritis. Berbeda dengan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang memprioritaskan siswanya untuk bekerja setelah lulu dari sekolahnya. Oleh sebab itu perguruan tinggi sangat berkaitan erat dengan SMA, walaupun pada kenyataannya siswa SMK pula juga bisa lanjut pendidikan di Universitas (Subarkah dan Nurkhin, 2018).

Memasuki era globalisasi peran sumber daya manusia sangat dibutuhkan didalamnya. Individu yang mempunyai kualitas diri yang baik merupakan pembangunan suatu bangsa yang berhasil, entah itu didalam bidang ekonomi sosial moral maupun politik. Individu sendiri termasuk bagian aset vital yang semestinya harus diarahkan secara jelas dan tersusun dengan kebutuhan. Larasati (2018).

Perekonomian keluarga menjadi salah satu aspek yang cukup menentukan kepada kemauan peserta didik dalam keinginannya saat memutuskan lanjut ke perguruan tinggi ataupun tidak. Tidak bisa dipungkiri jika hal itu juga sangat memiliki pengaruh dalam proses pembelajaran siswa di sekolah, yang kemudian akan berpengaruh pula terhadap keinginannya dalam niat ke perguruan tinggi setelah lulus. Mengingat mahalnya biaya untuk memasuki universitas, sehingga keduanya kemungkinan memiliki keterkaitan atau tidak antara satu dengan lainnya (Subarkah dan Nurkhin, 2018).

Menuut Ahmadi (2007) Keadaan perekonomian orang tua akan memberikan pengaruh terhadap pola hidup sehari-hari didalam keluarga. Menurut Sangaji dalam Dian Eka (2011) mengemukakan jika "Status sosial ekonomi termasuk deskripsi mengenai kondisi individu maupun masyarakat melalui segi ekonomi dan sosialnya seperti misalnya dilihat dari pendidikan, pendapatan maupun yang lainnya."

Sedangkan menurut Quin dalam Dian Eka (2011) berpendapat bahwa, "Status sosial ekonomi dijadikan tolak ukur dalam penentuan kedudukan individu berdasar kepemilikan pekerjaan, pendapatan gaji ataupun posisinya dalam suatu perkumpulan yang bersifat sosial".

Salah satu yang menjadi faktor internal dalam efek pengaruh keinginan siswa dalam meneruskan belajar ke tingkat universitas adalah efikasi diri.

Alwisol (2009) Menerangkan jika efikasi diri termasuk kedalam kegiatan yang positif maupun negatif, bisa dan tak bisa kemudian bisa diartikan dengan hal baik dan tidak dalam melaksanakan suatu pekerjaan yang telah ditetapkan atau disyaratkan.

Menurut Bandura dalam Santrock (2007) efikasi diri merupakan kepercayaan diri yang dimiliki seorang individu dalam penyelesaian tugasnya guna kemajuan atau tujuan secara bersama-sama.

Bandura dalam Santrock (2007) mengemukakan efikasi diri memiliki pengaruh atau efek terhadap tata kelakuan, misalnya saja, individu yang mempunyai efikasi rendah tidak memiliki minat dalam belajar dan kemudian tidak mau mengerjakan ujian sebab dia berpikir bahwa hal itu tidak membantunya dalam pengerjaan soal didalam ujian. Efikasi diri bisa didapatkan, diperbaharui, ditambah atau dikurangi, lewat sumber, yakni menguasai, pengalaman, persuasi sosial dan pembangkitan emosi Alwisol (2005).

Berdasarkan dari hasil observasi awal Februari 2020 bertemu dengan guru bimbingan konseling Bapak Tolabi. Bahwa siswa SMA PGRI 01 Pati Tahun 2019 mempunyai siswa kelas 12 sebanyak 397 siswa yang terdiri dari kelas IPA dan IPS. Memberikan penggambaran atau deskripsi jika keadaan perekonomian dari keluarga siswa beraneka ragam, dapat diperhatikan melalui jenis pekerjaan, pendidikan, pendapatan orang tua siswa.

Berdasar dari adanya penjelasan dari latar belakang tersebut peneliti memiliki ketertarikan terhadap kondisi perekonomian keluarga atau orangtua terhadap pengaruhnya dengan minat siswa atau biasa disebut dengan minat siswa (efikasi) dan kemudian peneliti tertarik menguji adanya pengaruh status sosial ekonomi orang tua dan efikasi diri pada siswa terhadap minatnya untuk melanjutkan ke perguruan tinggi.

Dengan ini peneliti melaksanakan penelitian dengan pemilihan judul yaitu "Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Efikasi Diri Terhadap Minat Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa SMA PGRI 01 Pati".

METODE PENELITIAN

Didalam penelitian dipilih dan dipergunakan metode kuantitatif. Sugiyono (2013) mengemukakan jika Penelitian kuantitatif termasuk metode penelitian yang memiliki acuan pada filsafat positivism, yaitu dalam pemilihan populasi dan sampelnya memiliki kriteria tertentu, dalam pengumpulan data mempergunakan alat penelitian, sementara untuk analisisnya memiliki sifat kuantitatif guna pengujian hipotesis yang sudah dipilih dalam penelitian. Penelitian ini memiliki tujuan untuk meneliti seperti apa pengaruhnya antara variabel independennya dan variabel dependennya. *Random sampling* dipergunakan disini, juga pengujiannya dengan bantuan program IBM *SPSS Statistics 25*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	36,880	3,854		9,570	,000
STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA	,049	,071	,054	,695	,488
EFIKASI DIRI	-,026	,079	-,026	-,333	,739

a. Dependent Variable: MINAT MELANJUTKAN KE PERGURUAN TINGGI

1) Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi

Dari perolehan pengujian variabel pertamanya yaitu variabel (X1) kepada variabel selanjutnya atau variabel (Y) diperoleh angka t-hitung 0,695 dan t-tabel 1,973 atau t-hitung $0,695 < t\text{-tabel } 1,973$ angka signifikansinya yaitu 0,488. Sebab angka signifikansinya lebih daripada 0,05 (>5%) maka bisa disimpulkan jika H_0 diterima dan H_1 ditolak. Dan karena perolehan ini bisa ditarik simpulan jika bahwa variabel pertamanya atau (X1) tidak mempunyai efek atau pengaruh yang signifikan terhadap variabel (Y) atau disebut dengan minat siswa dalam meneruskan belajarnya ke universitas di SMA PGRI 1 Pati.

2) Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Minat melanjutkan ke Perguruan Tinggi

Dari perolehan pengujian variabel (X2) terhadap variabel (Y) maka didapatkan angka dari t-hitung -0,333 dan t-tabel 1,973 atau $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ dengan angka signifikansinya 0,739. Sebab angka tersebut lebih tinggi dibanding 0,05 (>5%) maka bisa kita katakan jika $H_0.2$ diterima dan H_2 ditolak. Dengan perolehan ini maka bisa ditarik simpulan jika efikasi diri tidak memiliki pengaruh yang cukup signifikan terhadap keinginan siswa dalam minatnya lanjut ke perguruan tinggi di SMA PGRI 1 Pati.

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7,371	2	3,685	,258	,773 ^b
	Residual	2516,953	176	14,301		
	Total	2524,324	178			

a. Dependent Variable: MINAT MELANJUTKAN KE PERGURUAN TINGGI

b. Predictors: (Constant), EFIKASI DIRI, STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA

Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi.

Didasarkan daripada perolehan pengujian uji F didapatkan nilai F-hitung 0,259 dengan angka signifikansi 0,773. Sebab angkanya lebih tinggi dibandingkan 0,05 maka bisa disebut jika $H_0.3$ diterima dan H_3 ditolak.

Dengan ini maka bisa diambil simpulan jika variabel (X1) dalam penelitian atau perekonomian orangtua inidan juga variabel keduanya atau (X2) secara bersamaan tidak memiliki efek atau tidak mempunyai efek yang signifikan pada keinginan individu yang akan meneruskan belajarnya ke universitas atau kita sebut dengan variabel (Y) di SMA PGRI 1 Pati tahun ajaran 2022/2023.

PEMBAHASAN

1. Tidak terdapat pengaruh antara status sosial ekonomi orang tua terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi di SMA PGRI 1 Pati

Perolehan yang didapatkan dari penelitian yang telah dilakukan ternyata menampilkan jika ternyata variabel pertamanya atau variabel (X1) terhadap variabel (Y) di SMA PGRI 1 pati tidak memiliki pengaruh yang signifikan.

2. Tidak terdapat pengaruh antara efikasi diri terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi di SMA PGRI 1 Pati

Perolehan yang didapatkan dari penelitian yang telah dilakukan ternyata menampilkan jika variabel X2 nya tidak mempengaruhi atau tak ada signifikansi kepada keinginan peserta didik dalam minatnya meneruskan belajarnya ke Universitas atau variabel (Y) di SMA PGRI 1 Pati.

3. Tidak terdapat pengaruh antara status sosial ekonomi orang tua dan efikasi diri terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi di SMA PGRI 1 Pati

Perolehan yang ditampilkan dalam penelitian ini yang sebelumnya sudah dilaksanakan peneliti disini ternyata menyebutkan jika tidak ditemukannya pengaruh yang dinilai signifikan diantara variabel satu atau status sosial ekonomi orang tua (X1) dan variabel keduanya yaitu efikasi diri (X2) kepada keinginan siswa atau bisa kita sebut dengan keinginan (minat) peserta didik dalam meneruskan studinya ke perguruan tinggi (Y) pada SMA PGRI 1 Pati. Artinya variabel (X1) dan juga variabel (X2) nya tidak mempengaruhi variabel (Y)

SIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Berdasarkan dari perolehan yang didapat selama penelitian dan data yang didapat mengenai judul penelitian ini maka bisa diambil suatu kesimpulan yaitu :

1. Ditemukannya pengaruh positif yang tidak signifikan antara variabel (X1) kepada keinginan siswa dalam meneruskan pendidikannya ke Universitas pada peserta didik Sekolah menengah Atas PGRI 01 Pati.
2. Ditemukannya pengaruh negatif yang tidak mempunyai signifikansi antara efikasi diri kepada minatnya atau keinginan siswa dalam meneruskan pendidikannya ke perguruan tinggi pada siswa di SMA PGRI 01 Pati
3. Ditemukannya pengaruh positif yang tidak mempunyai signifikansi antara variabel (X1) dengan variabel (X2) kepada variabel (Y) atau keinginan siswa dalam meneruskan belajarnya ke Universitas dari siswa SMA PGRI 01 Pati.

SARAN

Berdasarkan dari perolehan yang didapat selama penelitian dan data yang didapat mengenai judul ini maka sarannya adalah seperti berikut :

1. Bagi Sekolah

Bagi sekolah supaya mampu menciptakan suasana yang membangkitkan keinginan peserta didik untuk semangat dalam pembelajaran dan melanjutkan pendidikan lebih lanjut. Diharapkan dari pihak sekolah bisa memberikan sosialisasi atau pengertian pentingnya melanjutkan ke perguruan tinggi kepada orang tua, sehingga memiliki pemahaman yang baik perihal pentingnya pendidikan kepada anak. Pihak

sekolah mencari mitra kerjasama ke perguruan tinggi untuk mendapatkan beasiswa, dengan tujuan mengurangi beban orang tua.

2. Bagi Guru

Guru memberikan contoh pengalaman yang bisa didapat dari kakak kelas ketika melanjutkan ke perguruan tinggi yaitu mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan cita-cita. Guru memberikan pemahaman persuasi sosial yang positif terhadap peserta didiknya supaya meningkatkan keinginan untuk meneruskan pendidikannya ke universitas sebagai jalan menuju kesuksesan dimasa depan.

3. Untuk Peneliti Lanjutan

Untuk peneliti selanjutnya diharap menambahkan variabel-variabel lainnya yang dapat memperkuat variabel independen untuk diteliti, sehingga bisa ditemukan faktor-faktor lainnya yang memberikan efek atau memiliki pengaruh terhadap keinginan peserta didik dalam niatnya meneruskan pendidikannya ke jenjang perguruan tinggi.